BAB I

**PENDAHULUAN**

# Latar Belakang Masalah

Menurut bahasa Al-Qur’an berasal dari kata qara’a yang berarti bacaan.[[1]](#footnote-2) sebagaimana yang terdapat pada surat Al-Qiyamah ayat 17-18

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.[[2]](#footnote-3)

Ada beberapa pengertian Al-Qur’an secara istilah Dr.Subhi Al-Salih mendefinisikan Al-Qur’an sebagai berikut:"Al-Qur’an adalah kalam Alllah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta di riwayatkan dengan mutawatir, membacanya termasuk ibadah.[[3]](#footnote-4)

Pendapat lain menyenjelaskan pengertian Al-Qur’an secara istilah adalah kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi-nya, Muhammad, lafaz-lafaznya mengandung mu’jizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, di turunkan secara mutawatir, dan di tulis pada mushaf, mulai dari surat Al-fatihah sampai akhir surat An-Nas.[[4]](#footnote-5)

1

Melihat pengertian di atas bisa di jelaskan bahwa pengertian Al-Qur'an secara ilmiah adalah firman Allah yang mengandung mu’jizat yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis dalam mushaf dan diterima secara mutawatir (memenuhi persyaratan keabsahan suatu berita) dan bernilai ibadah dalam membacanya, Dari sini dapat memperoleh gambaran bahwasanya isi Al-Qur'an itu mengandung kebenaran mutlak tanpa diragukan adanya penyelewengan maupun ketidak sempurnaan. Al-Qur'an itu kaya akan informasi dan ilmu yang baik mengenai manusia maupun alam semesta, karena itu Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup bagi manusia.

Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia yang dapat membimbing dan menuntun manusia ke arah jalan yang lurus, jalan keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Islam dalam Al-Qur'an menyatakan bahwa Al-Qur'an itu mudah untuk dipelajari, dianalisis dipahami yang kemudian direalisasikan dalam bentuk perbuatan hanya bagi orang-orang yang bersungguh-sungguh dan bertaqwa, dalam surat Al Qomar ayat 17,Allah berfirman :

Artinya :

*"Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk dipelajari maka adakah orang yang mengambil pelajaran”. (QS. Al Qamar : 17)[[5]](#footnote-6)*

Ayat di atas mengisyaratkan pada kaum muslimin untuk mempelajari makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat dijadikan pelajaran, tentunya dalam pemahaman terhadap Al-Qur'an ini tidak langsung sekaligus, melainkan dimulai dengan belajar membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil, Untuk merangsang minat belajar membaca Al-Qur'an, Imam As Suyuti berkata bahwasanya dalam usaha pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak dini, karena pada usia itu kemampuan manusia untuk menerima ilmu, luar biasa sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

Disamping itu anak merupakan amanat dari Allah yang dianugerahkan kepada orang tua yang nantinya akan dimintai pertanggungjawaban terhadap segala sesuatu dan tindak tanduk yang dilakukan oleh anak tersebut, Untuk mewujudkan generasi yang memahami dan mengamalkan Al-Qur'an tersebut perlu mempersiapkan sedini mungkin dan membiasakan membaca Al-Qur'an secara tartil agar mendapat petunjuk-Nya. Ibnu Khaldun mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah pokok pelajaran dan yang pertama kali diajarkan kepada anak-anak, karena Al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan.

Dalam masalah belajar mengajar Al-Qur'an diperlukan pengelolaan yang serius dan proporsional, baik dari segi pemilihan strategi dan metode yang profesional agar tercapai tujuannya, Selain itu tenaga pendidikannya harus bijaksana dalam memilih metode dengan mempertimbangkan kelemahan dan juga kelebihan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Qiyamah ayat 16-18 :

Artinya :

"Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an untuk kamu hendak cepat-cepat (menguasainya) sesungguhnya atas tanggungan kamulah mengumpulkannya, dan membuatmu pandai membacanya apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya." (Al Qiyamah : 16 –17)[[6]](#footnote-7)

Ayat tersebut menunjukkan bahwasanya penguasaan materi Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengerjakan ajaran Islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim. Sementara itu kebanyakan generasi muda masih belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik, apalagi memahaminya.

Untuk menanggulangi masalah ini sudah banyak jalan yang ditempuh, seperti pembelajaran Al-Qur'an di mushalla, di masjid, di rumah, akan tetapi hasilnya belum memuaskan, karena pengelolaannya masih belum terkoordinir secara baik, maka lahirlah apa yang dikenal dengan sebutan “Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ)”.

Taman pendidikan Al-Qur’an bukan hanya membahas tentang materi Al-Qur’an akan tetapi masih banyak materi lainnya yang di ajarkan seperti tentang aqidah, ibadah, akhlak, apalagi pada zaman sekarang ini pengaruh lingkungan pergaulan dan media elektronik sangat mencekam dan tidak sedikit bernampak negatif, sehingga anak akan menirunya karena usia anak-anak merupakan usia yang masih penuh dengan rasa ingin tahu.untuk menyikapi hal tersebut orang tua harus lebih tanggap dan waspada dalam mengawasi anak-anak mereka, maka dari itu orang tua mengambil kebijkan untuk memasukkan putra putri mereka ke lembaga yang dapat di percaya seperti lembaga TPQ ini.

di mana TPQ ini memakai strategi pengajarannya menggunakan metode taqrir (pengulangan), tutorial, sorogan bersama, sedang penilaiannya menggunakan metode setoran hafalan, dan praktek, selain itu dalam menanamkan nilai-nilai agama guru memberikan contoh yang baik yaitu setiap bertemu dengan ustad dan ustadzah memberikan salam dan berjabat tangan, kedisplinan guru juga menjadi prioritas utama kelancaran KBM, jadi setiap guru yang tidak masuk harus izin terlebih dahulu karena setiap hari ada pengabsenan bagi guru, sedangkan untuk siswanya TPQ ini memberikan hari libur pada hari Ahad dengan tujuan untuk menghindari siswa yang tidak mau berangkat mengaji di hari Ahad, karena banyak siswa yang beranggapan bahwa hari ahad adalah hari untuk libur baik sekolah pagi maupun siang.

selain orang tua dan lembaga yang memiliki peran penting dalam mengawasi anak-anak guru juga sangat di perlukan dan penting dalam membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak dan nilai-nilai agama islam, Profil guru agama pada era globalisai adalah sebagai jawaban atas jelasnya prospek guru agama,artinya profil dan prospek adalah tampang atau penampilan yang di harapkan berpengaruh positif(kepada lainnya dan masyarakat).karenanya banyak kita jumpai profil seseorang selalu menampilkan sifat,kerja,dan cipta yang baik yang dapat memberikan pengaruh keteladanan bagi orang lain.

Berdasarkan uraian di atas,bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah mendidik peserta didik menjadi seorang muslim sejati,bertaqwa,beramal shaleh,dan berakhlak karimah,yang diterapkan ke dalam peribadatn kepada Allah SWT, baik yang bersifat hablum minaallah dan hablum minan nas,dari latar belakang di atas maka peulis mengambil topik "Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Pada Siswa TPQ Ar-Rohmak Di Salak Kembang, kalidawir, Tulungagung"

# Fokus Penilitian

Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak kembang, Kalidawir, Tulungagung melalui pendidikan Aqidah
2. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak kembang, Kalidawir, Tulungagung melalui pendidikan Ibadah
3. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak kembang, Kalidawir, Tulungagung melalui pendidikan Akhlak

# Tujuan Penelitian

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa "Tujuan penelitian sama dengan jawaban yang dikehendaki dalam problematika". Jadi jelaslah bahwa tujuan penelitian adalah untuk menemukan suatu bukti kebenaran ilmu pengetahuan sesuai dengan problematika penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dan sesuai dengan masalah yang diajukan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak kembang, Kalidawir, Tulungagung melalui pendidikan Aqidah.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak kembang, Kalidawir, Tulungagung melalui pendidikan Ibadah.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ Ar-Rohmah Di Salak kembang, Kalidawir, Tulungagung melalui pendidikan Akhlak.

# Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ada 2 (dua) yaitu secara secara teoritis dan secara praktis.

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penitian ini diharapkan dapat di manfaatkan yaitu di jadikan sumbangan penulis terhadap khasanah ilmiah terutama tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak dengan penuh rasa kasih sayangnya.

1. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai tambahan wawasan dan meningkatkan mutu guru dalam pendidikan agama islam.

# Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan dan untuk menjaga agar tidak terjadi penafsiran bermacam-macam, maka perlu penegasan makna istilah “upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa TPQ AR-ROHMAH di Salak Kembang, Kalidawir, Tulungagung

* + - 1. Secara Konseptual
  1. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab atas peserta didik dalam mencapai kedewasaanya
  2. Nilai-nilai agama adalah konsep mengenai penghargaan tinggi yang di berikan oleh masyarakat pada beberapa maslah pokok di kehidupan kegamaan yang bersifat suci sehingga menjadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat bersangkutan.[[7]](#footnote-8)
     + 1. Secara operasional
          1. Guru

Menurut Nur uhbiyati dan Abu Ahmadi dalam buku filsafat islam yang di karng oleh Abdul Aziz pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab member bimbingan atau bantuan kapada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaanya,mampu melaksanakan tugasnya sebagai mahluk Allah SWT,khalifah di muka bumi,sebagai mahluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.[[8]](#footnote-9)

* + - * 1. Nilai-nilai Agama

Nilai-nilai Agama yaitu konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman dan tingkah laku keagamaan warga masyarakat.[[9]](#footnote-10)

# Sistematika Pembahasan

Sebelum di uraikan secara rinci apa yang terkandung dalam skripsi ini,maka penulis paparkan mengenai sistematika pembahasan sebagai berikut:

*Pertama ,*awal pada bagian ini di muat halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan, kata pengantar,daftar isi, halaman tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman abstrak.

*Kedua,* bagian utama terdiri dari 5 bab yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain.kelima bab tersebut adalah:

Bab pertama yaitu pendahuluan, bab ini merupakan dasar yang memberikan gambaran secara umum dari seluruh skripsi yang mencakup tentang: Latar Belakang Masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu Landasan Teori, Bab ini merupakan serangkain tinjauan pustaka yang di gunakan untuk menyoroti permasalahan pada bab empat, yang meliputi tentang : tentang Guru (Pengertian Guru, Syarat-syarat Guru, tugas dan peran Guru, kompetensi Guru), Nilai-nilai Agama (pengertian nilai-nilai Agama, realisasi nilai-nilai Agama pada anak didik, pertumbuhan dan perkembangan agama pada anak didik )

Bab ke tiga yaitu menjelaskan mengenai metodelogi penelitian yang meliputi : pola atau jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab keempat yaitu paparan hasil penelitian yang terdiri dari : paparan data, temuan penelitian dan pembahasan, Bab kelima yaitu penutup dalam bab ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

*Ketiga :* terdiri dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

1. http://id.wikipedia.org/wiki/Al-Qur’an%27an [↑](#footnote-ref-2)
2. Depaq RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahanya,* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2005), hal.578 [↑](#footnote-ref-3)
3. http://id.wikipedia.org/wiki/Al-Qur’an%27an [↑](#footnote-ref-4)
4. Rosihon , anwar, *Ulumul Qur’an,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2004), hal.33 [↑](#footnote-ref-5)
5. Depaq RI, *Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahanya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993 ), hal. 879 [↑](#footnote-ref-6)
6. Depaq RI, *Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahanya* …, hal.999 [↑](#footnote-ref-7)
7. Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal.783 [↑](#footnote-ref-8)
8. Abd.Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Surabaya : Elkaf, 2006), hal. 151 [↑](#footnote-ref-9)
9. M.dahlan Albari, *Kamus Indonesia* , (Surabaya : Elkaf, 1999), hal. 615 [↑](#footnote-ref-10)